

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Y.S. Ondho, dan B. Sutiyono. 2012. Penampilan berahi sapi jawa berdasarkan Poel 1, Poel 2, dan Poel 3. *J. Anim. Agricult*, 1(2): 86 – 92.
- Afriani, T., Jaswandi, Defrinaldi, Y. E. Satria. 2014. Pengaruh Waktu Pemberian Gonadotropin Releasing Hormone (GnRH) terhadap Jumlah Korpus Luteum dan Kecepatan Timbulnya Estrus pada Sapi Pesisir. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 16 (3): 193 – 197.
- Atanasov, A., S. Yotov, A. Antonov dan P. Kolev. 2011. Induction Of Oestrus And Conception Rates In Bulgarian Murrah Buffaloes After Fixed-Time Artificial Insemination (A Preliminary Study). *Bulgarian Journal of Medicine*, 14 (3): 165 – 170.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2019. Analisis Ternak Provinsi Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota. <https://sumbar.bps.go.id>. Di Akses 21 April 2019 Pukul 13:58 WIB.
- Berber, R. C. A., E. H. Madureira dan P. S. Baruseli, 2002. Comparison of two ovsynch protocols (GnRH vs LH) for Fixed Timed Insemination in Buffalo (*Bubalus bubalis*). *Theriogenology*, 57: 1421-1430.
- Bonafos, LD. K. Kot dan OJ. Ginther. 1995. Physical Characteristics of The Uterus During the Bovine Estrous Cycle and Early Pregnancy. *Theriogenology*, 43: 713-721.
- Dudi, C. Sumantri, H. Martojo, & A. Anang. (2012). Kajian Pola Pemuliaan Kerbau Lokal Yang Berkelanjutan Dalam Upaya Mendukung Kecukupan Daging Nasional. (the sustainable local buffalo breeding scheme as effort to support national meat sufficien). *Jurnal Ilmu Ternak*, 12(1): 11-19.
- Eerdenburg, F. J. C. M. V, D. Karthaus, M. A. M. Taverne, I. Merics and O. Szenci. 2002. The Relationship Between Estrous Behavioral Score and Time of Ovulation in Dairy cattle. *J. Dairy Sci.*, 85: 1113-1136.
- Frandsen, R. D., 1992, *Anatomi dan Fisiologi Ternak*, Edisi ke-7, diterjemahkan oleh Srigandono, B dan Praseno, K, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hafizuddin, T. N. Siregar dan M. Akmal. 2012. Hormon dan Perannya Dalam Dinamika Folikuler Pada Hewan Domestik. *JESBIO.*, 1(1): 21-24.
- Ibrahim, L. 2008. Produksi Susu, Reproduksi dan Manajemen Kerbau Perah di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan*, 5 (1): 1-9.
- Jainudeen, M. R. and E. S. E. Hafez. 1980. Cattle and buffalo. In: *Reproduction in Farm Animals*. E. S. E. Hafez (Editor). 6th Edition. Lea and Febiger. Philadelphia. P. 315-329.
- Kumar, L., J. B. Phogat, A. K. Pandey, S. K. Phulia, S. Kumar dan J. Dalal. 2016. Estrus Induction and Fertility Response Following Different Treatment

Protocols in Murrah Buffaloes Under Field Conditions. *Veterinary World*, 9: 146-1470.

Lendhanie, U. U. 2005. Karakteristik Reproduksi Kerbau Rawa dalam Kondisi Lingkungan Peternakan Rakyat. *Bioscientiae*, 2(1): 43-48.

Murti, T.W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Nur, E. A., H. Nugroho dan Kuswati. 2018. Karakteristik Fenotip Kerbau Rawa (*B. bubalis carabensis*) di Wilayah Sentra Pengembangan Kerbau Desa Guosobokerto Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. *Jurnal Ternak Tropika*, 19(2): 156-166.

O'Connor, M. L. 1993. Heat Detection and Timing of Insemination for Cattle. Publications Distribution Center of The Pennsylvania State University, United State of Amerika.

Partodiharjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. Jilid ke-2 Penerbit Mutiara Sumber Widya, Jakarta

Putro, P. P. dan A. Kusumawa. 2014. Dinamika Folikel Ovulasi Setelah Sinkronisasi Estrus dengan Prostaglandin F2a Pada Sapi Perah. *Jurnal Sain Veteriner*, 32 (1): 22-31.

Ramli, M., T. N. Siregar, C. N. Thasmi, Dasrul, S. Wahyuni dan A. Sayuti. 2016. Hubungan Antara Intensitas Estrus Dengan Konsentrasi Estradiol Pada Sapi Aceh Pada Saat Inseminasi. *Jurnal Medika Veterinaria*, 10(1): 27 – 30.

Romjali, E., Edwardi dan S. Rusdiana. 2012. Peluang dan Potensi Usaha Ternak Kerbau di Sumatera Barat. *Lokakarya Nasional Perbibitan Kerbau 2012*: 60-68.

Rusdin dan M. Nasir. 2013. Siklus Estrus, Lama Bunting Dan Jarak Beranak Kerbau Rawa. *Agrinimat*, 3(1): 19-22.

Sianturi, R. G., B. Purwantara, I. Supriatna, Amrozi dan P. Situmorang. 2012. Optimasi Inseminasi Buatan pada Kerbau BANGSA (Bubalus bubalis) Melalui Teknik Sinkronisasi Estrus dan Ovulasi. *JITV.*, 17(2): 92-99.

Siregar, T. N. 2008. Upaya Meningkatkan Intensitas Estrus Pada Kerbau Dalam Hubungannya Dengan Peningkatan Angka Konsepsi Hasil Inseminasi Buatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 10(4): 69-74.

Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1993. *Prinsip dan Prosedur Statistika*. Terjemahan Bambang Sumantri. Gramedia, Jakarta.

Sudirman. 2016. Pengaruh Metode Perkawinan Terhadap Keberhasilan Kebuntingan Sapi Donggala di Kabupaten Sigi. *e-Jurnal Mitra Sains*, 4(3): 22-27.

Toelihere, M. R. 1977. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Angkasa, Bandung.

Udin, Z., F. Rahim, Hendri, dan Y. Yelita. 2017. Effect of Ovsynch and Co-synch on Follicle Size and Conception Rate Indifferent Postpartum of Simmental Cows. *Asian Journal of Animal and Veterinary Advances*, 12 (2): 115-122.

Yendraliza, B. P. Zespin, Z. Udin dan Jaswandi. Penampilan Reproduksi Kerbau Post Partum pada Berbagai Level GnRH yang di Sinkronisasi Dengan PGF2 α . *JITV*, 17(2): 107-111.

